

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder untuk mengetahui pola resistensi berbagai bakteri terhadap berbagai antimikroba.

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Penelitian dimulai dari bulan November 2007 sampai dengan bulan Juni 2009.

#### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi terjangkau penelitian ini adalah data sekunder tentang pola kepekaan bakteri yang diisolasi dari Bangsal Bedah RSUPNCM. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

#### 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 3.4.1 Kriteria inklusi

Data bakteri yang diisolasi dari bangsal bedah RSUPNCM pada tahun 2003-2006 yang berasal dari Laboratorium Mikrobiologi Klinik FKUI.

##### 3.4.2 Kriteria eksklusi

Data resistensi antibiotik yang tidak lengkap selama kurun waktu 2003-2006.

#### 3.5 Cara Kerja

Subyek penelitian ini menggunakan data sekunder dari Laboratorium Mikrobiologi Klinik FKUI dari tahun 2003-2006. Peneliti mengolah data tersebut menggunakan software khusus, yaitu WHONET 5.4. Software ini dapat digunakan untuk menganalisis dan mengolah data primer yang peneliti miliki.

### 3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus dijelaskan secara eksplisit sehingga tidak menimbulkan salah persepsi dalam pemahamannya, antara lain:

- Antibiotik : suatu golongan obat antimikroba yang memiliki kemampuan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri.<sup>23</sup>
- Resistensi : Kemampuan suatu bakteri untuk bertahan dari antibiotik.<sup>23</sup>
- WHONET 5.4 : Sebuah software yang digunakan untuk mengolah data-data laboratorium mengenai resistensi bakteri terhadap antibiotik.

